

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN  
DETERGEN CAIR SEBAGAI ALTERNATIF PENAMBAHAN PENDAPATAN  
KELUARGA DESA KARANG ANYAR**

**<sup>1</sup>Eva Solita Pasaribu<sup>✉</sup>, <sup>2</sup>William Parlindungan Sihombing, <sup>3</sup>Nowel Dewantara, <sup>4</sup>Erbin Sitorus,  
<sup>5</sup>Agam Sinaga, <sup>6</sup>Donald Frensius Pasaribu**

<sup>1</sup>Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Ekonomi dan Bisnis, Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Manajemen, Universitas Wirahusada, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Ilmu Pendidikan dan Sains, Universitas AUDI Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Manajemen, Universitas Deli Sumatera, Medan, Indonesia

<sup>6</sup>Bisnis dan Humaniora, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia

Email: [eva.solita.pasaribu@gmail.com](mailto:eva.solita.pasaribu@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp324-328>

**ABSTRACT**

*Family independence is one of the benchmarks for achieving family welfare. A prosperous family will have a positive impact on various aspects of life, one of which is the ability to meet family needs from the lowest to the highest. However, achieving family independence is not as easy as imagined. It requires a stable income and the active role of actors in the household, one of which is the mother as the primary role holder in a family. A mother's active role in various activities in the community and organizational environment is expected to improve the skills possessed. The involvement of mothers in the Family Welfare Empowerment (PKK) will open insights and creativity to further progress and development and have the initiative to increase family income. As an effort to improve the skills of PKK mothers in Karang Anyar Village, this activity provides training in making liquid detergent, based on the premise that liquid detergent is a daily family necessity and is very easy to practice independently or in groups and can be an alternative to increase family income. The final response to this activity was very positive and had an impact on the desire of PKK mothers to make it a source of additional income for the family, thus creating family independence.*

**Keyword:** *Alternative, Family Empowerment, Family Income, Liquid Detergent, Skills Training.*

**ABSTRAK**

*Kemandirian keluarga merupakan salah satu tolok ukur tercapainya kesejahteraan keluarga. Keluarga yang sejahtera akan berdampak positif pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya kemampuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mulai dari kebutuhan terendah sampai kepada yang tertinggi. Namun, tercapainya kemandirian suatu keluarga tidaklah semudah yang dibayangkan, dibutuhkan pendapatan yang mapan dan peran aktif dari pelaku dalam rumah tangga tersebut salah satunya ibu sebagai pemegang peran utama dalam sebuah keluarga. Peran aktif seorang ibu dalam berbagai kegiatan di masyarakat dan lingkungan organisasi diharapkan akan dapat memberikan peningkatan bagi keterampilan yang dimiliki. Keterlibatan ibu dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), akan membuka wawasan dan kreatifitas untuk lebih maju dan berkembang serta memiliki inisiatif bagi upaya peningkatan pendapatan keluarga. Sebagai upaya peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK di Desa Karang Anyar maka kegiatan ini memberikan pelatihan pembuatan detergen cair, berdasarkan pemikiran bahwa detergen cair merupakan kebutuhan harian keluarga dan sangat mudah untuk dipraktekkan secara mandiri ataupun berkelompok serta dapat dijadikan alternatif bagi peningkatan pendapatan keluarga. Respon akhir dari kegiatan ini sangat positif dan berdampak*

*timbulnya keinginan dari ibu-ibu PKK untuk menjadikannya sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga sehingga tercipta kemandirian keluarga.*

**Kata Kunci:** *Alternatif, Detergen Cair, Pemberdayaan Keluarga, Pelatihan Keterampilan, Pendapatan Keluarga.*

## PENDAHULUAN

Kemiskinan suatu negara dipengaruhi oleh berbagai sektor, salah satu nya adalah rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh oleh tiap-tiap rumah tangga yang ada di negara tersebut. Dalam hal ini, pendapatan yang diperoleh tiap rumah tangga hanya mampu memenuhi kebutuhan yang mendasar saja, seperti makan dan minum. Kemiskinan tersebut merupakan suatu permasalahan multi dimensi yang sulit diuraikan, maka harus segera dicari akar permasalahannya. Kemiskinan merupakan kondisi seseorang secara ekonomi tidak mampu untuk memenuhi standar hidup rata - rata masyarakat di suatu daerah yang ditandai oleh rendahnya kemampuan pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan - kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan, pendidikan dan kesehatan. (Baru, 2023).

Kondisi rendahnya kemampuan pendapatan keluarga juga dialami oleh masyarakat Indonesia, mengingat masih banyak ditemukan beberapa keluarga memiliki keterbatasan dan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti: sandang dan pangan apalagi untuk memenuhi tingkatan kebutuhan yang lebih tinggi lagi.

Fakta di lapangan masih banyak temuan bahwa pendapatan tiap rumah tangga di Indonesia masih di bawah Upah Minimun Regional (UMR). Selain itu, dalam suatu keluarga yang menjadi sumber pencari nafkah umumnya hanya dilakukan oleh kepala keluarga yaitu, suami sementara istri hanya berdiam di rumah sebagai ibu rumah tangga.

Sebagai upaya untuk meningkatkan peran ibu dalam keluarga agar tidak tergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh suami saja, maka sangat diperlukan kesadaran untuk bisa terlibat pada suatu kegiatan yang dapat meningkatkan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karena melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan PKK tersebut ibu-ibu akan

diberikan pendidikan mental spiritual dan fisik material (Hanis, 2020), serta dibekali keterampilan yang terstruktur, menarik, interaktif dan mudah untuk dipraktekkan, sehingga dapat dipergunakan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

Pelatihan keterampilan yang paling familiar untuk diberikan kepada ibu-ibu PKK adalah pembuatan detergen cair, dengan pertimbangan melalui survey awal yang dilakukan bahwa di desa Karang Anyar belum pernah dilakukan pelatihan pembuatan detergen cair bagi ibu-ibu PKK sehingga pada saat tim PkM menawarkan beberapa pilihan untuk kegiatan PkM, diantaranya pembuatan aksesoris, dan *ecoprint*, ibu-ibu PKK lebih tertarik untuk mengikuti pelatihan detergen cair dengan alasan bahwa detergen cair merupakan salah satu produk yang penggunaannya semakin meningkat (Pangandaran, 2024), berpotensi dijadikan sebagai kegiatan *home industri* (Kiswnadono & Akmal, 2020), mengingat penggunaan detergen sangat rutin dan menjadi kebutuhan utama dalam aktivitas keseharian ibu rumah tangga. Selain itu, detergen cair juga merupakan salah satu produk rumah tangga yang sangat dibutuhkan dan bisa diproduksi dengan biaya yang cukup rendah. (Evadine et al., 2025).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan pembuatan detergen cair kepada ibu-ibu PKK di desa Karang Anyar, diharapkan dapat memberikan motivasi dan manfaat bagi peningkatan pendapatan keluarga serta dapat dijadikan titik awal untuk memulai usaha baru sebagai sumber pendapatan keluarga sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga atau masyarakat. (Rosmaneliana et al., 2025).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah (Baharu, 2023):

### Tahap Identifikasi Permasalahan

Pada tahap ini dilakukan kunjungan awal ke kantor Desa Karang Anyar untuk mendapatkan informasi dari Kepala Desa pelatihan keterampilan yang dibutuhkan, jadwal kegiatan, dan jumlah ibu PKK yang jadi peserta dalam kegiatan.

### Tahap Perencanaan Kegiatan

Rencana kegiatan meliputi:

- (1) Koordinasi dengan mitra tentang penyusunan jadwal dan peserta kegiatan.
- (2) Inventarisasi alat dan pengadaan bahan pelatihan yang dibutuhkan.

### Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang pada hari Selasa, tanggal 28 Oktober 2025. Dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

- (1) Tim PkM menjelaskan tentang bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu: 15-liter air, 1 kg Texapon,  $\frac{1}{2}$  kg Sodium Laury Sulfate, 100 gram Foam Boaster, 50 gram Citric Acis, 1 kg Nacl, 40 cc Parfum dan pewarna pakaian secukup nya. Untuk peralatan yang dibutuhkan menggunakan 2 wadah ember, dan alat pengaduk untuk mencampur bahan-bahan detergen.
- (2) Tim PkM membagi peserta menjadi dua kelompok
- (3) Tim PkM memandu peserta untuk mempraktekkan langsung proses pembuatan detergen cair. Adapun proses pembuatan detergen adalah sebagai berikut: pada wadah ember 1 diisi air sebanyak 10 liter, lalu ditambahkan 1 kg Texapon,  $\frac{1}{2}$  kg Sodium Laury Sulfate, 100-gram Foam Boaster serta 50-gram Citric Acis kemudian diaduk dengan menggunakan alat sampai campuran tadi berbusa. Sementara itu, di wadah ember ke 2 dicampur bahan-bahan berikut: 5-liter air,

lalu 1 kg Nacl, 40 cc Parfum dan pewarna pakaian secukup nya. Pada bagian akhir, campuran wadah ember 1 dimasukkan pada wadah ember 2 kemudian didiamkan satu malam untuk hasil yang maksimal. Dan kemudian detergen cair yang dihasilkan akan dibagikan kepada peserta pelatihan.



**Gambar 1.** Tim PkM memaparkan materi pelatihan

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi karena dipandang lebih efektif dan dapat mempermudah dalam penyampaian pesan secara langsung mengenai tahapan pelaksanaan.



**Gambar 2.** Ibu-Ibu PKK mempraktekkan cara pembuatan detergen cair

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di desa Karang Anyar dengan memberikan pelatihan pembuatan detergen cair bagi ibu –ibu PKK guna meningkatkan pendapatan keluarga mendapatkan respon yang positif dan adanya niat serta keinginan untuk dapat menerapkan keterampilan dalam pembuatan detergen cair sehingga nantinya dapat dijadikan alternatif untuk menambah pendapatan keluarga guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Detergen cair yang dihasilkan sebagai *output* dari pelatihan keterampilan tersebut dapat dipergunakan oleh ibu-ibu PKK untuk kebutuhan harian sehingga dapat membantu meringankan biaya keperluan sehari-hari dan manfaat positif lainnya yang bisa dirasakan adalah menambah pengetahuan ibu-ibu PKK bagaimana cara pembuatan detergen cair agar di kemudian hari tidak lagi membeli tetapi bisa membuat sendiri dan memberikan peluang untuk membuka usaha berbasis rumah, (Syaharany et al., 2025) sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan PkM

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di desa Karang Anyar dengan memberikan pelatihan pembuatan detergen cair bagi ibu-ibu PKK guna meningkatkan pendapatan keluarga mendapatkan respon yang positif dan adanya niat serta keinginan untuk dapat menerapkan keterampilan dalam pembuatan detergen cair sehingga nantinya

dapat dijadikan alternatif untuk menambah pendapatan keluarga dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Detergen cair yang dihasilkan sebagai *output* dari pelatihan keterampilan tersebut dapat dipergunakan oleh ibu-ibu PKK untuk kebutuhan harian sehingga dapat membantu meringankan biaya keperluan sehari-hari dan manfaat positif lainnya yang bisa dirasakan adalah menambah pengetahuan ibu-ibu PKK bagaimana cara pembuatan detergen cair sehingga di kemudian hari tidak lagi membeli tetapi bisa membuat sendiri bahkan bisa untuk perdagangkan sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharu, M. (2023). *Minda Baharu, Volume 7, No 2 Desember, 2023.* 7(2), 166–175.
- Evadine, R., Pasaribu, E. S., Loo, P., Manullang, M., Sinaga, A., Napitupulu, J., & Nainggolan, S. G. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 838-842.
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123-135.
- Kiswandono, A. A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Home Industri Kelompok PKK Desa Fajar Baru: Pembuatan Detergen Cair. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 4(1), 72-77.
- Nuraini, N., Annisa, M. S., Silva, M. J., Diani, K. R., & Sari, K. E. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Perumahan Tataka Puri Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang Dalam Pembuatan Detergen Cair. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 6(2), 81-91.
- Pangandaran, K. (2024). *No Title.* 7, 530–540.
- Rahmahwati, C. A., Abdullah, F., Salmyah, S., Muhyi, A., & Sami, M. (2025, May). Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Bagi Ibu-Ibu Desa Alue Lim. *In Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* (Vol. 8, No. 1, pp. 18-21).

- Rosmaneliana, D., Siahaan, R. E., Pasaribu, E. S., Gultom, T. T., & Butar, M. B. (2025). Pembuatan Sabun Cair Guna Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 625-629.
- Sihite, M., Sembiring, R., Gultom, R., Silalahi, S. P. R., Normi, S., Melianna, S., ... & Panggabean, T. (2022). Penyuluhan Kiat Untuk Memulai Usaha Baru Kepada Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Damai Sejahtera. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(2), 167-171.
- Syaharany, N. S., Aprilianti, S., & Septianawati, W. (2025). Pemberdayaan Ibu PKK dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga di Era Digital. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 17–28.